

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian merupakan cara menelitian yang akan digunakan dalam rangka proses pemecahan masalah. Penelitian disini menggunakan penelitaian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas (PTK) merupakan interaksi antara guru dan siswa serta segala sesuatu yang berhubungan dengan kelas baik dalam bentuk proses maupun hasil atau dampak. Wardani (2004) menjelaskan bahwa penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerja guru sehingga hasil belajar siswa meningkat. Sedangkan Pargito (2011) menjelaskan bahwa PTK adalah upaya perbaikan tindakan pembelajaran tertentu yang dikaji seccara inquiry, refleksi, triangulatif, dan berulang-ulang (siklikal) dalam rangka mencapai tujuan pendidikan.

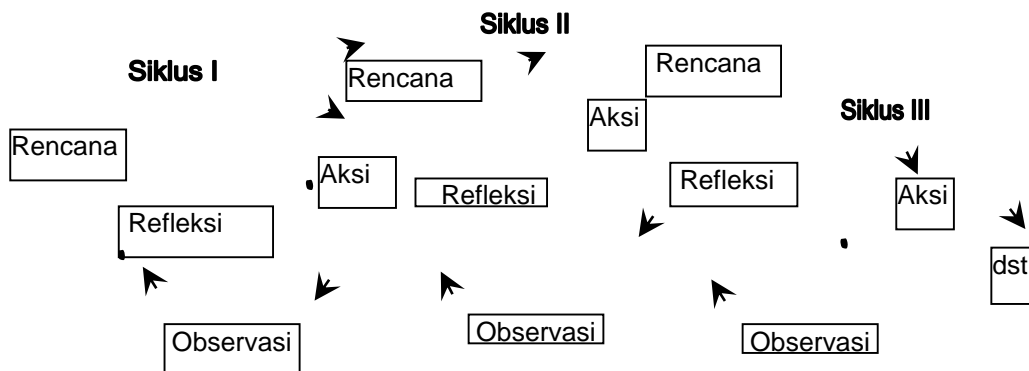
Hufad (2009) menyatakan bahwa tujuan dari penelitian tindakan kelas adalah sebagai berikut : 1)Untuk melakukan perubahan atau peningkatan praktik pendidikan yang teliti secara lebihh langsung. 2). Untuk mendekatkan hasil penelitian dengan praktik guru dilapangan sehingga berdasarkan hasil riset guru dapat memperbaiki kinerjanya. 3). Mengembangkan profesionalisme para pendidikdalam lingkup kerja.

B. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian tindakan kelas merupakan langkah-langkah sitematis dan logis dalam rangka mencari kebenaran ilmiah. Dalam tradisi penelitian tindakan prosedur yang digunakan dalam bentuk daur, yaitu suatu kajian terhadap tindakan pembelajaran dan dampaknya atau hasilnyadilakukan secara bertahap, berulang-ulang, dan terus-menerus sampai batas ditemukannya tindakan dan hasil yang ideal.

Sehubungan dengan hal tersebut Elliot (1991) mengemukakan bahwa penelitian tindakan kelas terdiri atas perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, refleksi,

dan revisi yang dilakukan berulang sehingga merupakan suatu siklus. Secara lebih rinci, prosedur pelaksanaan PTK dapat digambarkan sebagai berikut:



**Gambar 1 : Tahapan Per Siklus menurut Mc Kerman
(dalam Pargito, 2011)**

Adapun prosedur dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Perencanaan
 - a) Membuat skenario tindakan dengan menggunakan strategi pembelajaran kooperatif.
 - b) Menyusun silabus dan RPP
 - c) Mempersiapkan materi, media, LKS, dan alat tes.
 - d) Menyusun instrument penelitian berupa instrument aktivitas belajar siswa dan instrument penilaian kinerja guru.
 - e) Menentukan kriteria keberhasilan tindakan.
 - f) Pembagian tugas antara guru dan kolaborator.

2) Pelaksanaan

Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Pada siklus pertama difokuskan pada kegiatan pembelajaran di kelas. Kegiatan ini dapat diuraikan sebagai berikut.

- a) Peneliti melaksanakan pembelajaran sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disusun bersama antara peneliti dan kolaborator .
- b) Peneliti dan siswa melakukan tanya jawab melalui alat peraga berupa gambar, lalu peneliti menyampaikan materi sebagai pengantar dan mengarahkan suasana kelas menuju kondisi yang diinginkan.
- c) Peneliti membagi kelas menjadi beberapa kelompok. Pembagian kelompok terdiri dari 4-6 orang secara heterogen (berdasarkan jenis kelamin, dan prestasi).
- d) Peneliti membagikan LKS pada masing-masing kelompok. Adapun LKS yang diberikan untuk semua kelompok adalah sama dan menjelaskan tugas-tugas yang harus dilaksanakan untuk masing-masing kelompok.
- e) Siswa melakukan diskusi untuk menyelesaikan tugas yang terdapat pada LKS. Kondisi kelas disesuaikan kegiatan yang dilakukan, yaitu posisi kursi diputar untuk saling berhadapan pada masing-masing kelompok agar memudahkan diskusi dan kerjasama.
- f) Peneliti sebagai fasilitator dan motivator bagi kelompok yang mengalami kesulitan.
- g) Kegiatan diarahkan pada kegiatan individu dari masing-masing kelompok, yaitu bagi siswa yang berani mempersentasikan hasil diskusi di depan kelas.
- h) Pada akhir pembelajaran, peneliti bersama siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah dilaksanakan.

1. Observasi

Pada tahapan ini dilakukan observasi secara langsung dengan menggunakan lembar observasi yang telah disusun dan melakukan penilaian terhadap hasil tindakan dengan alat evaluasi yang telah ada.

Pada saat proses pembelajaran, kolaborator yang bertindak sebagai observer melakukan pengamatan dan mencatat pelaksanaan pembelajaran yaitu mengenai aktivitas siswa dan kinerja guru. Data yang diperoleh akan diolah, sehingga diperoleh kesimpulan yang akurat dari semua kekurangan dan kelebihan siklus yang dilaksanakan, sehingga dapat direfleksikan untuk siklus selanjutnya.

2. Refleksi

Tahap akhir dari setiap siklus adalah tahapan refleksi. Pada tahapan refleksi peneliti dan kolaborator menganalisis aktivitas siswa dan kinerja guru serta hasil belajar siswa selama pembelajaran berlangsung, sebagai acuan dalam membuat rencana tindakan pembelajaran pada siklus selanjutnya.

C. Waktu dan tempat penelitian

a. Waktu Penelitian

Kegiatan penelitian ini dilaksanakan selama 5 bulan dimulai dari bulan Maret sampai bulan Juli pada semester genap tahun pelajaran 2011/2012. Adapun jadwal pelaksanaan penelitian sebagai berikut:

Tabel 3.1. Jadwal Pelaksanaan Penelitian

| No | Janis Kegiatan | Bulan | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|--|-------|---|---|---|-------|---|---|---|-----|---|---|---|------|---|---|---|
| | | Maret | | | | April | | | | Mei | | | | Juni | | | |
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | Penyusunan proposal PTK | x | x | x | x | x | | | | | | | | | | | |
| | Konsultasi dengan dosen pembimbiing | x | x | x | x | x | | | | | | | | | | | |
| | Seminar proposl | | | | | | x | | | | | | | | | | |
| | Perbaikan | | | | | | | x | x | | | | | | | | |
| 2 | pelaksanaan Siklus I (perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi | | | | | | | | | | x | | | | | | |
| | Konsultasi dengan dosen pembimbing | | | | | | | | | | | x | | | | | |
| 3 | pelaksanaan Siklus II (perencanaan, | | | | | | | | | | | x | | | | | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|
| | pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | konsultasi dengan dosen pembimbing | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 4 | pelaksanaan Siklus III (perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi) | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 5 | konsultasi dengan dosen pembimbing | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 6 | Penyusunan laporan hasil penelitian | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | Ujian hasil penelitian | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | Perbaikan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | pengadaan dan penyerahan laporan hasil penelitian | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

b. Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Kelas IV SD Negeri 1 Tanjung Kecamatan Katibung Kabupaten Lampung Selatan. Tahun pelajaran 2011/2012.

D. Subjek dan Objek Penelitian

1) Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas IV SD Negeri 1 Tanjung Kecamatan Katibung Kabupaten Lampung Selatan. Tahun pelajaran 2011/2012 yang berjumlah 36 siswa, terdiri dari 20 siswa laki-laki dan 16 siswa perempuan.

2) Objek Penelitian

Dalam penelitian tindakan kelas variable yang diteliti mencakup:

- a) Variabel tindakan berupa Pembelajaran yang menggunakan strategi pembelajaran kooperatif.
- b) variabel dampak berupa aktivitas belajar dan hasil belajar siswa.

E. Operasional Penelitian Tindakan

Ukuran keberhasilan dalam penelitian ini yang menggunakan pembelajaran Kooperatif adalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran kooperatif, dalam penelitian ini yaitu pembelajaran dimana siswa bekerjasama dalam kelompok kecil yang kemampuannya berbeda-beda dan saling membantu dengan memperhatikan prestasi, ras, dan jenis kelamin.

Indikator keberhasilan tindakan pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran Kooperatif dapat dilihat dari IPKG yang dilaksanakan dalam pembelajaran. Sedangkan ukuran keberhasilan pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran Kooperatif dilihat dari kategori penilaian instrumen tersebut. Kategori yang dimaksud adalah sebagai berikut:

- A = Nilai 76 sd 100 = Sangat Baik
- B = Nilai 66 sd 75 = Baik
- C = Nilai 56 sd 65 = Cukup Baik
- D = Nilai 50 sd 55 = Kurang Baik

2. Aktivitas belajar, adalah bentuk keterlibatan dan perbuatan siswa dalam interaksi belajar mengajar seperti bertanya, diskusi, membuat laporan, persentasi dan sebagainya. khususnya dalam pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran kooperatif.

Indikator aktivitas siswa dilihat on task dan aff task (terlibat baik atau tidak) yaitu tentang an lain sebagainya.

Ukuran ketercapaian aktivitas siswa (misalnya : Membentuk kelompok diskusi, berdiskusi, Mempehatikan siswa yang sedang melakukan persentasi) sesuai dengan kategori yang ditentukan yaitu:

- Sangat aktif = 4
- Aktif = 3
- Cukup aktif = 2

Kurang aktif = 1

3. Hasil belajar, adalah taraf keberhasilan proses pembelajaran IPS dengan menggunakan strategi pembelajaran kooperatif. Indikator sesuai dengan kompetensi dalam SK/KD. Ukuran dilihat dengan nilai 10 sampai dengan 100. Indikator ketercapaian dalam penelitian ini dilihat dari pencapaian nilai KKM pada setiap siswa yakni 67 dan tercapainya Ketuntasan belajar siswa secara klasikal yakni 80 %.

F. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian tindakan merupakan penelitian proses suatu tindakan pembelajaran, oleh karenanya alat utama pengumpulan data adalah peneliti sendiri (*human instrument*) yang dibantu kolaborator atau guru mitra. Maka dalam penelitian ini alat pengumpulan data yaitu:

- 1) Lembar observasi berupa instrument aktivitas belajar siswa dan instrument penilaian kinerja guru.
- 2) Foto kegiatan pembelajaran .
- 3) Alat tes berupa soal formatif

G. Teknik Pengelolaan dan Analisis Data

1. Teknik Pengelolaan

Sebelum melakukan analisis data, perlu dilakukan pengelolaan data, yaitu mulai dari pemilihan dan pengumpulan data dengan melakukan penyederhanaan, kemudian dilakukan validasi pengecekan keabsahan data yang terkumpul, dan interpretasi terhadap data dengan memberikan pemahaman dan penjelasan.

2. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian tindakan menggunakan analisis deskriptif yang berlangsung sepanjang penelitian, yaitu suatu analisis terhadap suatu keadaan atau

gejala yang diuraikan menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan hingga akhir penelitian. Cara analisis data secara deskriptif dapat dilakukan dengan pemaparan data masing-masing variable dan indicator, serta analisis pada masing-masing siklus untuk melihat ketercapaian indicator dan pemaknaan secara reflektif intuitif keterkaitan antara data yang satu dengan lainnya sehingga tampak kecenderungannya.